

**FILM PENDEK**  
**“DUA SISI KISAH MAHASISWA”**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**ANNISA PUTRI PRASETYA**

**NIM 151911313052**

**PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN**

**DEPARTEMEN TEKNIK**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2022**

### **HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 27 Juli 2022

Penulis



Annisa Putri Prasetya  
NIM. 151911313052

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**FILM PENDEK**

**“DUA SISI KISAH MAHASISWA”**

**TUGAS AKHIR**

Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

Bidang Perpustakaan

Pada Departemen Teknik Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga

Oleh :

Annisa Putri Prasetya

NIM. 151911313052

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Fitri Mutia, A.KS., M.Si  
NIP. 197510022008012011

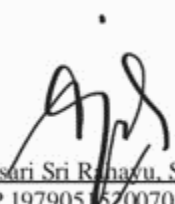
**LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI**

Tugas Akhir Ini Telah Diujikan dan Disahkan Dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : D-III Perpustakaan  
Departemen : Teknik  
Fakultas : Vokasi Universitas Airlangga  
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022  
Pukul : 09.00 - 10.00 WIB  
Tempat : Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



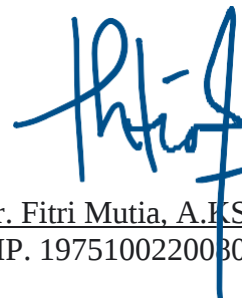
Dyah Puspitasari Sri Rahayu, S.Kom., M.Hum  
NIP.197905152007012001

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II



Tiara Kusumaningtyas, S.Hum., M.Hum  
NIP. 199207202019032027



Dr. Fitri Mutia, A.KS., M.Si  
NIP. 197510022003012011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridha dan karunia-Nya sehingga laporan Tugas Akhir dengan judul: Film Pendek “Dua Sisi Kisah Mahasiswa” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md,) pada Program Diploma III Program Studi Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir diantaranya:

1. Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M. Kes., selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Dessy Harissanty, S.Sos., M.A. selaku Koordinator Program Studi Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan arahan penulis pada program studi D-III Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Dyah Puspitasari Srirahayu S.Kom., M.Hum, selaku Dosen Wali program diploma Perpustakaan yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

4. Dr. Fitri Mutia, A.KS. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pengerjaan Laporan Tugas Akhir.
5. Segenap dosen Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama perkuliahan.
6. Orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik.
7. Mochamad Ashar Alfirdaus, Desinta Fitri Asari, Nur Maulidia dan Marcellino Faisal A. yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi pemain dalam pembuatan film pendek.
8. Vida Meirera dan Dito Ramadhan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses pengambilan video.
9. Hanifa Azzahra, Syafira Wulandari dan seluruh teman – teman PSP 2019 yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada, penulis mengharapkan adanya suatu kritik dan saran yang bermanfaat. Penulis berharap laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi diri sendiri dan pembaca.

Surabaya Juli 2022

Penulis

### ABSTRAK

Film merupakan salah satu bentuk karya seni dari seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan suatu nilai moral terkait dengan cerita yang ditampilkan. Nilai moral yang dimaksud disini adalah keterkaitan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti bertanggung jawab atas hal yang telah dilakukan, kerja keras dalam meraih sesuatu yang diinginkan, berlaku jujur dalam segala perbuatan yang dilakukan dan masih banyak lainnya. Karya yang termuat dalam Tugas Akhir ini merupakan sebuah film pendek berjudul **Dua Sisi Kisah Mahasiswa**. Menampilkan kisah persahabatan yang telah berteman selama 12 tahun lamanya. Selalu memiliki kesamaan dalam banyak hal, hingga pada suatu ketika ada perubahan besar yang terjadi dalam hubungan pertemanan mereka, dari perubahan itu menyebabkan mereka tidak searah lagi dalam menggapai impian di masa depan. Tujuan dari dibuatnya film pendek ini sebagai sarana hiburan yang disertai dengan suatu pembelajaran agar penonton penonton tidak mengalami permasalahan yang sama dengan konflik di dalam cerita, tujuan dari penulisan laporan yaitu mendeskripsikan proses pembuatan film pendek ini mulai dari pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi. Film pendek ini akan di publikasi kedalam akun *Youtube* pribadi penulis, selain di unggah kedalam *Youtube* penulis juga membuat poster dimana poster tersebut akan di unggah kedalam *Instagram* pribadi penulis sebagai media promosi film. Sasaran penonton dari film ini adalah usia 15-25 tahun, karya ini di jadwalkan tayang pada akhir bulan juli tahun 2022.

**Kata Kunci : Film pendek, Persahabatan, Karya Audio Visual**

### **ABSTRACT**

Film is a form of art by someone who aims to convey a moral value related to the story shown. The moral value referred to here is the relationship between human behaviour in everyday life such as being responsible for things that have been done, working hard in achieving something you want, being honest in all your actions and many others. The work contained in this Final Project is a short film entitled **Dua Sisi Kisah Mahasiswa**. Shows the story of friendship that has been friends for 12 years. Always have in common in many ways, until one day there is a big change that occurs in their friendship, from the change that causes them to no longer be in the same direction in achieving their dreams in the future. The purpose of making this short film as a means of entertainment accompanied by a lesson so that the audience does not experience the same problems as the conflict in the story, the purpose of writing the report is to describe the process of making this short film from pre-production, production to post-production. This short film will be published into the author's personal Youtube account, in addition to being uploaded to *Youtube* the author also makes a poster where the poster will be uploaded to the author's personal Instagram as a medium for film promotion. The target audience of this film is the age of 15-25 years, this work is scheduled to be released at the end

***Keywords: Short film, Friendship, Audio Visual Works***

## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| COVER .....                                      | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT ..... | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....              | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI .....          | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                             | v    |
| ABSTRAK.....                                     | vii  |
| ABSTRACT.....                                    | viii |
| DAFTAR ISI.....                                  | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                               | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| 1.1    Latar Belakang.....                       | 1    |
| 1.2    Perumusan Masalah.....                    | 3    |
| 1.3    Batasan Masalah.....                      | 3    |
| 1.4    Tujuan.....                               | 3    |
| 1.5    Manfaat.....                              | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                     | 4    |
| 2.1 Film.....                                    | 4    |
| 2.3 Film Pendek.....                             | 5    |
| BAB III METODE PEMBUATAN PRODUK.....             | 7    |
| 3.1 Tempat.....                                  | 7    |
| 3.2 Waktu Pelaksanaan.....                       | 7    |

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 3.3 Alat dan bahan yang Digunakan dalam Pembuatan Produk.....  | 9  |
| 3.4 Konsep Produk Film Pendek “Dua Sisi Kisah Mahasiswa” ..... | 9  |
| 3.4.1 Ide Cerita.....                                          | 9  |
| 3.4.2 Sasaran .....                                            | 10 |
| 3.4.3 Pokok Materi.....                                        | 10 |
| 3.4.4 Tim Produksi.....                                        | 10 |
| 3.5 Prosedur Penyajian .....                                   | 11 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                              | 13 |
| 4.1 Tahap Persiapan/Pra Produksi.....                          | 13 |
| 4.2 Skenario Film Pendek.....                                  | 14 |
| 4.3 Tahap Produksi .....                                       | 20 |
| 4.4 Tahap Pasca Produksi.....                                  | 26 |
| BAB V PENUTUP.....                                             | 33 |
| 5.1 Kesimpulan.....                                            | 33 |
| 5.2 Saran .....                                                | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 34 |
| LAMPIRAN.....                                                  | 36 |

**DAFTAR TABEL**

|                                             |   |
|---------------------------------------------|---|
| Tabel 3. 1 Tabel Pelaksanaan Kegiatan ..... | 7 |
|---------------------------------------------|---|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Adegan Pusya dan Deta sedang olahraga.....                                 | 20 |
| Gambar 4. 2 Adegan Pusya dan Deta belajar bersama di rumah Deta.....                   | 21 |
| Gambar 4. 3 Deta dan Rara sedang ujian akhir semester di dalam kelas.....              | 21 |
| Gambar 4. 4 Adegan Deta ingin membayar Uang Kuliah Tunggal .....                       | 21 |
| Gambar 4. 5 Adegan Resta menelpon Pusya untuk meminta bantuan.....                     | 22 |
| Gambar 4. 6 Adegan Pusya bekerja di Café milik bibi Resta .....                        | 22 |
| Gambar 4. 7 Adegan Pusya melayani Deta dan Rara .....                                  | 23 |
| Gambar 4. 8 Adegan Pusya mengajak Deta mengikuti lomba yang ada di prodinya .....      | 23 |
| Gambar 4. 9 Adegan Rara berkata jujur kepada kedua orang tuanya .....                  | 23 |
| Gambar 4. 10 Adegan Bapak Rara datang ke rumah Deta.....                               | 24 |
| Gambar 4. 11 Adegan Deta mendatangi rumah Pusya.....                                   | 24 |
| Gambar 4. 12 Adegan malam hari yang dilakukan di Taman dekat rumah Deta .              | 25 |
| Gambar 4. 13 Adegan Pusya menang lomba .....                                           | 25 |
| Gambar 4. 14 Scene terakhir yang dilengkapi dengan prolog Pusya.....                   | 26 |
| Gambar 4. 15 Scene tambahan Pusya menyampaikan informasi tentang Pergaulan Bebas ..... | 26 |
| Gambar 4. 16 Tampilan awal Capcut.....                                                 | 27 |
| Gambar 4. 17 Pemotongan klip video yang tidak diperlukan .....                         | 28 |
| Gambar 4. 18 Proses menambahkan backsound .....                                        | 28 |
| Gambar 4. 19 Proses penambahan transisi pada setiap klip video.....                    | 29 |
| Gambar 4. 20 Tahap akhir mengekspor video .....                                        | 30 |
| Gambar 4. 21 Pemilihan template poster pada Canva .....                                | 30 |
| Gambar 4. 22 Template yang dipilih penulis .....                                       | 31 |
| Gambar 4. 23 Proses pergantian background poster .....                                 | 31 |
| Gambar 4. 24 Proses edit tulisan dalam poster .....                                    | 31 |
| Gambar 4. 25 Poster Film Dua Sisi Kisah Mahasiswa .....                                | 32 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. 1 Formulir Bimbingan Tugas Akhir ..... | 36 |
|----------------------------------------------------|----|

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu bentuk karya seni dari seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan moral terkait dengan cerita yang ditampilkan. Pengertian secara harfiah film (sinema) adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *graphie* atau *graph* (tulisan, gambar, citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasanya disebut kamera (Riadi, 2012). Film adalah gambar bergerak yang diperangkati oleh warna, suara dan sebuah kisah (Dewanta, 2020). Dalam suatu film banyak hikmah/pelajaran/pesan moral yang dapat diambil dan apabila mungkin pesan positif yang terdapat dalam film dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Pembuatan suatu film perlu melibatkan banyak orang seperti produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera/kameramen, penata musik dan pemeran/bintang film. Saat ini banyak sekali bermunculan film dengan durasi yang tidak terlalu panjang, biasa disebut dengan film pendek. Film pendek ini banyak digemari oleh generasi millennial, karena durasi film tidak terlalu panjang, tapi pesan yang tersirat dalam film telah tersampaikan kepada penonton.

Banyak *genre* yang bisa disaksikan oleh penonton, *genre* juga memberikan pengaruh yang besar dalam menarik minat penonton. *Genre* atau tipe merupakan sebuah klasifikasi atau jenis dari film yang dibuat. Setelah itu, film tersebut memiliki sebuah pola khas, *setting*, karakter, cerita, maupun tema. Umumnya *genre* film berfungsi untuk memilah film yang dicari sesuai dengan spesifikasinya serta sebagai sarana antisipasi penonton terhadap film yang hendak ditonton (Nugraha, 2021).

Melalui narasi yang ada dalam film masyarakat mampu menerima kandungan nilai pesan moral yang disajikan dalam film. Nilai moral umumnya dikaitkan dengan nasehat yang berkaitan dengan beberapa nilai moral yang bersifat praktis, yang dapat diterima dan dikemas melalui kisah ataupun film yang berkaitan oleh penonton terhadap persoalan secara nyata contoh: tindakan, perbuatan dan budi pekerti (Rizkillahi, 2021). Salah satu permasalahan yang berhubungan dengan nilai moral yaitu kasus pergaulan bebas. Pergaulan bebas selalu mengarah ke perilaku negatif, perilaku ini sering terjadi pada remaja dan orang dewasa namun tak menutup kemungkinan juga terjadi pada anak. Dampak buruk dari pergaulan bebas menyebabkan menurunnya prestasi, putus sekolah/kuliah hingga hamil diluar nikah (Sendari, 2021).

Penyebab tingginya kasus kejadian perilaku seks bebas dikarenakan perubahan kognitif, emosional dan psikologik. Didukung survey yang dilakukan oleh BKKBN tahun 2008 di 33 provinsi di Indonesia menyebutkan bahwa ada 21% kejadian tindakan aborsi yang dilakukan remaja putri (Ningrum, 2015). Kenyataannya penurunan moral anak bangsa tidak terjadi tanpa alasan ada beberapa faktor pendukung terjadinya pergaulan bebas, salah satunya adalah kemajuan teknologi yang memudahkan seseorang mengakses film porno melalui internet ditambah lagi pergaulan yang bebas dapat memicu terjadinya penyimpangan perilaku remaja (Zahra, 2022)

Sesuai dengan latar belakang diatas maka dari itu Produk Tugas Akhir yang dibuat penulis adalah **Film Pendek** dengan *genre* drama yang berjudul **Dua Sisi Kisah Mahasiswa**. Drama merupakan *genre* film yang diperankan langsung oleh

manusia dimana orang tersebut sedang memainkan peran/tokoh yang ada dalam cerita, drama juga membutuhkan latar tempat nyata agar ekspresi dan gerak tubuh yang ditampilkan pemeran terlihat nyata. Dalam film ini penulis memasukkan perpaduan antara kisah persahabatan dan kasus pergaulan bebas, dimana kasus ini sering terjadi pada masyarakat. Selain kasus pergaulan bebas yang termuat dalam film, penulis juga memberikan sedikit pemahaman tentang pergaulan bebas agar penonton tidak terjerumus kedalam pergaulan yang salah. Film pendek ini nantinya akan ditayangkan atau di *publish* kedalam akun *Youtube* pribadi penulis dan akan di promosikan dengan cara mengunggah poster film kedalam *Instagram* pribadi penulis.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana proses pembuatan film pendek yang berjudul Dua Sisi Kisah Mahasiswa ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis membuat suatu karya berupa film pendek yang nantinya akan di *publish* kedalam akun *Youtube* pribadi penulis dan di promosikan dengan cara mengunggah poster film kedalam *Instagram* pribadi penulis, target penonton dari film ini adalah usia 15-25 tahun.

## **1.4 Tujuan**

Menyajikan sebuah cerita yang dikemas dalam film pendek, sebagai sarana hiburan yang disertai dengan suatu pembelajaran agar penonton tidak mengalami permasalahan yang sama dengan konflik dalam film.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan karya ini sebagai referensi film bagi semua orang yang ingin membuat film pendek.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian tentang film dan juga pemahaman tentang film pendek. Semua pengertian yang telah disebutkan tentu berhubungan dengan produk Tugas Akhir yang dibuat penulis.

### 2.1 Film

Menurut Michael Rabiger (2009) film adalah media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, kemudian didalamnya harus mengandung unsur hiburan dan makna. Film adalah media komunikasi yang berbentuk audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang (Larasati,2020). Film adalah hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari berbagaiunsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Unsur seni yang adadan menunjang sebuah film diantaranya adalah seni music, seni fotografi, seni tari, seni arsitektur, seni puisi sastra, novel dan seni pantonim (Anastasya, 2022). Film ternyata sudah ada sejak jaman penjajahan, sejarah perfilman yang ada di Indonesia terbilang melewati proses yang sangat panjang. Dimulai pada periode penjajahan Belanda tahun 1900-1941 Indonesia memproduksi film pertama yang berjudul **Lotoeng Kasaroeng**. Pada era pemerintahan Jepang tahun 1942-1945 telah terjadi pemasungan film luar biasa dengan aturan masyarakat hanya diperbolehkan menonton film produksi Jepang dan film Indonesia yang sudah ada. Periode 1945-1949 perusahaan *Pasific Corporation* milik Belanda diubah menjadi Pusat Perfilman Nasional yang disingkat menjadi **PFN** bersamaan dengan hadirnya

Persatuan Artis Film Indonesia **PARFI**. Dikarenakan perkembangan pada film tidak didukung regulasi yang kondusif akibatnya kompetisi menjadi tidak seimbang dan pada saat itu film asing membanjiri Indonesia. 30 Maret 1950 Usmar Ismail mendirikan perusahaan Film Nasional Indonesia **PERFINI**, produksi pertamanya adalah film **Darah dan Do'a** maka dari itu sejak tanggal 30 Maret diperingati sebagai Hari Film Nasional.

23 April 1951 Djamaluddin Malik membentuk Peseroan Artis Republik Indonesia **PERSARI**. Seiring meningkatnya produksi film di Indonesia pada tahun 1955 terbentuklah Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia **GPBSI**, Persatuan Pers Film Indonesia **PERPENI** dan Festival Film Indonesia **FFI**. Dari beberapa penjelasan sebelumnya tentang film dan periode dari masa ke masa yang terjadi pada perfilman Indonesia dapat disimpulkan bahwa film adalah suatu karya yang ditampilkan dalam bentuk *audio visual* bermaksud untuk menyampaikan suatu pesan dari cerita yang dimainkan.

### 2.3 Film Pendek

Film pendek bukan reduksi dari film dengan cerita panjang atau sebagai wahana pelatihan bagi pemula yang baru masuk kedalam dunia perfilman. Film pendek memiliki ciri/karakteristik sendiri yang membuatnya berbeda dengan film cerita panjang, bukan karena sempit dalam permaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa untuk para pemainnya (School, 2014). Film pendek ini memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan film yang durasinya lama, yaitu cara pembuatannya mudah, cepat dan biaya yang dikeluarkan tidak banyak

(Kurniawan, 2020). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa film pendek adalah sebuah film yang sengaja dibuat dengan durasi yang pendek maksimal 60 menit, meski durasi yang termuat dalam film tidak terlalu panjang akan tetapi pesan yang terkandung dalam cerita dapat tersampaikan kepada penonton.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam pembuatan film pendek diantaranya naskah cerita yang dipilih tidak terlalu panjang. Kedua menentukan lokasi yang akan digunakan pada saat pengambilan video, pada pemilihan lokasi ini wajib menyesuaikan dengan latar tempat yang sesuai dalam cerita. Sebelum memulai pengambilan video wajib untuk mempersiapkan peralatan seperti kamera, mikrofon, tripod dan peralatan lainnya. Setelah proses pengambilan video adalah proses *editing* pada proses ini *editor* wajib memahami alur cerita agar urutan cerita yang ada pada video sesuai dengan naskah. *Editor* memotong klip video yang dirasa tidak perlu untuk ditampilkan, memberi *background*, mengatur keseimbangan pencahayaan dalam video sampai menghasilkan film pendek dengan hasil yang baik.

### BAB III METODE PEMBUATAN PRODUK

Pada bagian ini berisi tentang tempat yang digunakan dalam pengambilan film, waktu pelaksanaan/*timeline* pembuatan film, alat dan bahan pendukung pembuatan film, penjelasan tentang konsep cerita, sasaran film pendek dan prosedur penyajian produk Tugas Akhir.

#### 3.1 Tempat

Pembuatan film pendek dilakukan pada 8 tempat diantaranya:

1. Lapangan terbuka untuk *scene* Pusya dan Deta berolahraga.
2. Rumah pameran yang bernama Deta.
3. *Lelucky Café* untuk *scene* Pusya bekerja membantu Bibi Resta.
4. Rumah pameran yang bernama Pusya.
5. Taman umum untuk *scene* Deta dan Rara.
6. Rumah pameran yang bernama Rara.
7. Perpustakaan kampus B Universitas Airlangga.

#### 3.2 Waktu Pelaksanaan

**Tabel 3. 1 Tabel Pelaksanaan Kegiatan**

| Hari dan Tanggal    | Kegiatan                                       | Uraian Kegiatan                                                                                            |
|---------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 23 Mei 2022  | Membuat konsep cerita.                         | Penulis membuat konsep cerita secara <i>general</i> , belum spesifik.                                      |
| Kamis, 26 Mei 2022  | Pengerjaan naskah cerita.                      | Penentuan <i>scene</i> /adegan yang ada dalam film. Penulis menentukan latar tempat dan waktu              |
| Jumat, 27 Mei 2022  | Pengerjaan naskah cerita.                      | Penulis mulai mengerjakan skenario, menulis detail setiap adegan yang dilakukan pada setiap <i>scene</i> . |
| Jumat, 27 Juni 2022 | Penyampaian produk TA kepada Dosen Pembimbing. | Penulis menyampaikan produk yang akan dibuat untuk Tugas Akhir.                                            |

|                      |                                            |                                                                                                                                   |
|----------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumat, 1 Juli 2022   | Mengubah naskah cerita                     | Penulis mengubah sedikit skenario setelah mendapatkan <i>feedback</i> dari dosen pembimbing.                                      |
| Sabtu, 2 Juli 2022   | Pengerjaan naskah cerita.                  | Penulis mengerjakan revisi skenario.                                                                                              |
| Minggu, 3 Juli 2022  | Pengerjaan naskah dan mencari pemain film. | Penulis mulai mencari <i>talent</i> /pemain yang akan berperan dalam film pendek ini.                                             |
| Senin, 4 Juli 2022   | <i>Finishing</i> naskah cerita.            | Penulis menyelesaikan naskah cerita, lalu meminta pendapat / persetujuan dari Dosen Pendamping terkait dengan cerita yang dibuat. |
| Selasa, 5 Juli 2022  | Pengambilan video.                         | Penulis mulai melakukan pengambilan video pada hari pertama yang berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB.                  |
| Rabu, 6 Juli 2022    | Pengambilan video.                         | Pengambilan video hari terakhir berlangsung pukul 12.00 hingga 20.00 WIB.                                                         |
| Kamis, 7 Juli 2022   | Proses <i>Editing</i> video.               | Proses penggabungan video sesuai dengan urutan <i>scene</i> yang ada pada skenario.                                               |
| Jumat, 8 Juli 2022   | Proses <i>Editing</i> video.               | Proses pemotongan klip video apabila ada bagian yang tidak diperlukan.                                                            |
| Sabtu, 9 Juli 2022   | Proses <i>Editing</i> video.               | Penulisan Judul film pendek dan pengaturan transisi dalam video.                                                                  |
| Minggu, 10 Juli 2022 | Finalisasi pengerjaan film pendek.         | Penulis melakukan proses finalisasi produk dan menyelesaikan pengerjaan laporan Tugas Akhir.                                      |

### 3.3 Alat dan bahan yang Digunakan dalam Pembuatan Produk

#### 1. Alat

Berikut di bawah ini beberapa alat yang digunakan penulis dalam pembuatan film pendek:

- a. Kamera *Canon* EOS 650D digunakan untuk pengambilan video dan foto dalam pembuatan film pendek.
- b. Kamera *Canon* 1300D digunakan untuk pengambilan video dan foto dalam pembuatan film pendek.
- c. *Microphone Tahstar* SBJ598 yang terpasang pada kamera bertujuan untuk memperkuat suara pemain ketika berdialog.
- d. *Lighting* digunakan sebagai pencahayaan pada saat pengambilan video.
- e. *Smartphone* merupakan alat pendukung pemain yang berfungsi sebagai pelengkap pada beberapa *scene* yang ada dalam cerita.
- f. Aplikasi edit bernama *Capcut*

#### 2. Bahan

Berikut di bawah ini beberapa bahan yang digunakan penulis dalam pembuatan film pendek:

- a. Kertas HVS untuk scenario cetak yang akan dibagikan kepada para pemain.
- b. Alat tes kehamilan *test pack* untuk salah satu adegan yang ada pada cerita.

### 3.4 Konsep Produk Film Pendek “Dua Sisi Kisah Mahasiswa”

#### 3.4.1 Ide Cerita

Cerita yang ada di film ini berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah terjadi pada penulis, ada beberapa adegan dalam cerita yang sengaja penulis

tambahkan sebagai pelengkap cerita. **Dua Sisi Kisah Mahasiswa** penulis merasa bahwa ini adalah judul yang tepat untuk menggambarkan film tersebut. Dalam pembuatan film pendek ini tidak ada bermaksud untuk menyinggung pihak manapun, penulis menyajikan cerita berdasarkan dari pengalaman pribadi serta murni imajinasi dari pemikiran penulis. Banyak pembelajaran tentang kehidupan yang dapat diambil dari film pendek yang berjudul Dua Sisi Kisah Mahasiswa ini. Penulis berharap penonton dapat mengambil pesan positif yang ada dalam film serta menghindari perbuatan negatif yang terdapat dalam film pendek ini.

#### **3.4.2 Sasaran**

Sasaran dari film pendek berjudul Dua Sisi Kisah Mahasiswa adalah remaja hingga dewasa dengan usia 15-25 tahun. Adegan yang terdapat dalam film penulis pastikan tidak mengandung unsur pornografi maupun kekerasan fisik/verbal dalam setiap dialognya. Semua penonton yang menyaksikan film ini diharapkan untuk bijak pada setiap *scene* yang ada, ambil nilai positifnya dan buang nilai negatifnya.

#### **3.4.3 Pokok Materi**

Penulis berharap semoga setelah menyaksikan film pendek ini penonton dapat mengambil pesan positif yang terkandung dalam cerita. Berikut ini beberapa hikmah yang dapat dipetik dari Dua Sisi Kisah Mahasiswa yaitu selalu percaya diri dalam mengerjakan segala hal dan selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

#### **3.4.4 Tim Produksi**

Pada pembuatan film pendek yang berjudul Dua Sisi Kisah Mahasiswa penulis dibantu oleh beberapa orang diantaranya:

- a. Produser: Annisa Putri Prasetya
- b. Sutradara: Annisa Putri Prasetya
- c. Kameramen: Dito Ramadhan dan Vida Meirera I.
- d. *Editor*: Annisa Putri Prasetya dan Vida Meirera I.
- e. Pemain: Moch. Ashar Alfirdaus, Desinta Fitri Asari, Nur Maulidia, Vida Meirera dan Marcellino Faisal.

### 3.5 Prosedur Penyajian

Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan penulis dalam pembuatan film pendek ini diantaranya:

- a. Penulis membuat naskah cerita, lalu meminta persetujuan dosen pembimbing. Setelah naskah cerita di setuju oleh dosen pembimbing penulis mulai mencari pemain yang akan tampil dalam film pendek ini.
- b. Pencarian dan pemilihan pemain yang cocok untuk beberapa karakter dalam cerita.
- c. Persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan film pendek ini.
- d. Proses pengambilan video dan gambar, setelah itu adalah meninjau hasil rekaman video. Video yang hasilnya bagus langsung disimpan, apabila rekaman video memiliki kualitas buruk / pemain lupa dengan dialognya maka akan dihapus dan dilakukan pengulangan pengambilan video.
- e. Pengambilan video selesai lalu berikutnya adalah proses mengedit video, melalui aplikasi yang ada di *smartphone* bernama *Capcut*.
- f. Film pendek yang telah melalui proses edit dan dirasa sudah baik akan diunggah kedalam *Youtube* pribadi penulis, lalu akan ada pembuatan poster

sebagai bentuk promosi karya yang telah dibuat penulis dimana nantinya poster tersebut akan diunggah kedalam *Instagram* pribadi penulis.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang proses pembuatan film yang dimulai dari tahap persiapan/pra produksi, proses pembuatan film, tahap pasca produksi dan skenario film pendek yang berjudul **Dua Sisi Kisah Mahasiswa**.

### 4.1 Tahap Persiapan/Pra Produksi

Pada tahap persiapan atau pra produksi ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan sebelum memulai pengambilan video diantaranya:

1. Memikirkan konsep film pendek, menentukan jumlah pemain yang berperan dalam film, lalu membuat skenario film pendek dengan melihat beberapa referensi dari *internet* tentang model penulisan skenario yang baik dan benar.
2. Mencari teman yang bisa membantu dalam pengambilan video serta mencari pemain yang siap *beracting* dalam film bersama penulis.
3. Menjelaskan alur dan jumlah *scene* yang terdapat dalam cerita kepada para pemain dan cameramen. Setelah menjelaskan alur cerita penulis menentukan banyak jumlah *scene* yang diambil dalam satu hari. Proses ini dilakukan melalui grup *chatting* yang ada di *what's app*.
4. Mempersiapkan peralatan pengambilan video seperti kamera dan *microphone*.
5. Pengambilan video dimulai sesuai dengan *briefing* yang dilakukan penulis dengan para tim produksi dalam grup *what's app*.

## 4.2 Skenario Film Pendek

### Skenario Film Pendek “Dua Sisi Kisah Mahasiswa”

#### **Pemain:**

1. Annisa Putri Prasetya sebagai Pusya
2. Moch. Ashar Alfirdaus sebagai Deta
3. Desinta Fitri Asari sebagai Rara
4. Nur Maulidia sebagai Resta
5. Vida Meirera sebagai Ibu Deta dan Bibi Resta
6. Marcellino Faisal A. sebagai bapak Rara

#### **Sinopsis:**

Kisah dua persahabatan bernama Pusya dan Deta yang telah berteman selama 12 tahun lamanya. Selalu memiliki kesamaan dalam banyak hal, hingga pada suatu ketika ada perubahan besar dalam hidup Deta yang mengharuskan ia berjalan tak searah dengan Pusya untuk meraih impian yang telah diimpikan.

#### **1. Scene Pertama - Lapangan dekat rumah Deta – Pagi**

Pemain: Pusya dan Deta

Pagi hari Pusya dan Deta sedang berolahraga di lapangan dekat rumah Deta.

Deta: huh Capek banget yaa.

Pusya: yaa namanya juga abis olahraga wajar laa.

Deta: Bagi minum dong!

Pusya: Lahh gimana sii masa olahraga gabawa minum.

Deta: lupa sya mana sini haus banget nii! bagi ga kalo ga ku kasih bau ketek yang wangi ini ni.

(Pusya berdiri lalu berlari meninggalkan Deta)

#### **VO Prolog**

**Hi ! namaku Pusya mahasiswi yang menempuh pendidikan di salah satu kampus ternama yang ada di Surabaya. Namanya Deta yaa kami berteman cukup lama mulai dari Sekolah Dasar alias SD, hingga saat ini kami belajar di universitas yang sama dengan jurusan yang sama pula.**

**2. Scene Kedua - Rumah Deta - Siang**

Pemain: Pusya, Deta dan Rara (Pacar Deta)

Pusya dan Deta sedang belajar bersama di rumah Deta, lalu datanglah Rara pacar Deta untuk belajar bersama.

Rara: Assalamualaikum. Deta (sapa Rara yang berdiri di depan rumah Deta)

Deta: Waalaikumsallam akhirnya kamu datang juga. Ayo sini masuk!

(Ajak Deta)

Rara: Loh kok ada dia si ay? (Tanya Rara kepada Deta)

Deta: Uda ga masalah Kan enak kalo belajarnya rame-rame.

**3. Scene Ketiga - Kelas – Area Kampus – Pagi**

Pemain: Deta dan Rara

Hari ini Deta dan Rara sedang ada ujian akhir semester di kampus, tapi mereka berdua melakukan hal yang tidak dapat dicontoh yaitu bekerjasama pada saat ujian berlangsung. Setelah ujian selesai Deta hendak membayar uang kuliah tunggal atau yang biasa dikenal dengan UKT, tapi Deta tidak membayarkan uang tersebut ke pihak akademik. Uang yang seharusnya dibayarkan ke akademik digunakan Deta untuk mengajak Rara pergi.

**4. Scene Keempat– Rumah Pusya – Malam**

Pemain: Pusya dan Resta

Telepon Pusya berdering...

Resta: halo sya kamu lagi sibuk ngga?

Pusya: hi engga nii ada apa ta?

Resta: Weekend ini aku ada job, Kalo misal kamu free besok pagi jam 9 bisa datang ke Café bibi aku! Lagi butuh orang nii, karena pegawainya bibi aku lagi sakit jadi ngga bisa masuk kerja. Besok aku juga ada disana kok, gimana apa kamu mau?

Pusya: wahh boleh – boleh, besok pagi shareloc cafénya bibimu!

Resta: oke syaa siap... (Panggilan berakhir)

**5. Scene Kelima – Café Bibi Resta – Pagi**

Pemain: Pusya, Resta dan Bibi Resta

Pusya datang ke café bibi Resta pagi hari pukul 08.30 disana dia membantu Resta membersihkan sekaligus merapikan meja dan kursi yang ada di Café tersebut.

Pusya: assalamualaikum bi.. Resta...

Bibi Resta: waalaikumsallam Pusyaa... Makasih yaa sudah mau datang membantu bibi

Resta: Eh datang juga kamu sya!

Setelah semua meja dan kursi tertata rapi café siap untuk dibuka. Tepat pada pukul 10.00 WIB café bibi Resta buka. Pada hari yang sama Deta dan Rara sedang jalan – jalan bersama lalu mampir ke Café Bibi Resta untuk membeli makanan.

Pusya: Silahkan kak mau pesan apa? (Ucap Pusya sambil menyerahkan buku menu ke meja Deta dan Rara tanpa mengetahui pembeli yang dia layani)

Deta: loh Pusya! Kamu kerja disini?

Pusya: Detaa... iyaa aku kerja disini.

Pusya: maaf kalian berdua jadi order apa ya ?

Deta: hmm minuman Dark Choco satu, coklat Hazelnut satu sama makanan sampler nya satu ya syaa !

Pusya: oke siap ditunggu yaa.

Pusya pergi untuk mempersiapkan makanan yang telah di pesan oleh Rara dan Deta. Tidak membutuhkan waktu yang lama Pusya mengantarkan pesanan ke meja Deta dan Rara. Setelah mengantarkan makanan Pusya kembali ke meja kasir menghampiri Resta.

Resta: eh sya liat deh itu temen kamu masa gaya pacarannya kayak gitu..

Pusya: susstt.. Biarin dahh ghibah mulu hahaha...

#### 6. **Scene Keenam - Rumah Deta - Sore**

Pusya mendatangi rumah Deta untuk membicarakan suatu kompetisi yang ada di prodi Pusya.

Pusya: Deta di prodi ku ada lomba nii ikutan yuk!

Deta: hah lomba tentang apa?

Pusya: Ini kamu lihat sendiri! tema nya “Perpustakaan” (Pusya menunjukkan poster lomba kepada Deta)

Deta: terus kamu ngajak aku mau ikut jenis lomba apa?

Pusya: video kreatif ntar kita bisa buat video *user education* tentang perpustakaan yang ada di kampus kita. Gimana mau nggak?

Deta: males ah syaa buang-buang waktu ikut beginian lagi belum tentu menang. Mending dibuat jalan-jalan sama ayang, hati senang beban terasa berkurang hahaha...

Pusya: yaaa apa salahnya mencoba Ta, tapi nggak masalah sii kalo kamu menolak aku juga tidak memaksa. Eh tapi seriusan deh Ta menurut aku kamu semenjak punya ayang menjadi pemalas.

Deta: apaan sih Sya itu perasaan kamu aja kali!

Pusya: Astaga Detaa *I know you so well* kita kenal itu nggak sehari, dua hari tapi aku kenal kamu sejak SD! oyaa aku mau ingetin juga ke kamu kalo pacaran jangan terlalu deket ngga baik, ntar keablasan hahaha...

Deta: ahahaha.. Mana mungkin keablasan, kalopun keablasan kan ada pertanggung jawaban (jawab Deta dengan tertawa)

Pusya: hushhh... gabole ngomong sembarangan entar beneran di jabah Tuhan !

Deta: iya.. iya.. Yauda balik sana ke rumah aku mau siap – siap malam ini aku mau pergi kencan sama Rara.

Deta meninggalkan Pusya di halaman depan Pusya pun meninggalkan rumah Deta dan kembali ke rumahnya.

#### **VO Prolog Pusya**

**Semoga omongan Deta nggak terdengar Tuhan. Huh kenapa sii kepikiran omongan Deta terus, mending aku mikirin konsep video buat lomba aja.**

**7. Scene Ketujuh - Taman dekat rumah Rara - Malam**

Deta dan Rara bertemu di suatu taman tempat dimana mereka berdua janji untuk berpacaran. Suasana malam di taman itu sepi sekali jadi hanya ada dua orang yakni Deta dan Rara.

Rara: Deta kamu pernah liat drama Korea nggak?

Deta: pernah Ra kenapa?

Rara: biasanya kalo di drama Korea ada suatu adegan yang pas buat dilakuin saat hawa dingin seperti ini..

Deta: wahh bener Ra kita sepemikiran gimana kalo kita ?

Rara: oke *agree!*

Mereka berdua melakukan hal yang dibenci oleh Tuhan.

**2 minggu kemudian...**

**8. Scene Kedelapan - Rumah Rara - Pagi**

Pagi hari Rara bolak balik ke kamar mandi karena merasakan mual yang tidak pernah dirasakan sebelumnya. Lalu Rara mencoba *test pack* yang ia beli tadi malam di apotek.

Rara: Apaa tidak mungkin aku hamil (Rara menangis sambil memegang *test pack*)

Rara terpaksa jujur kepada orang tuanya terkait kehamilannya dan orang yang telah menghamilinya. Bapak Rara tidak terima dengan perlakuan Deta terhadap anaknya. Akhirnya mereka mendatangi rumah Deta.

**9. Scene Kesembilan - Rumah Deta - Siang**

Rara dan Ayahnya mendatangi rumah Deta, ibu Deta *shock* dengan perlakuan anak tunggalnya.

Bapak Rara: Gara – gara kamu anak saya Hamil! (Ucap ayah Rara dengan emosi)

Ibu Deta: Apa benar nak yang diucapkan oleh ayahnya Rara?

Deta: bebe benar bu.. Kami berdua melakukan sesuatu yang dilarang. (Jawab Deta gugup)

Bapak Rara: saya tidak mau tau pokoknya kamu harus bertanggung jawab dan menikahi anak saya!

Ibu Deta: benar nak kamu harus mempertanggung jawabkan perbuatan yang kamu lakukan! (Ibu memberikan nasehat kepada Deta sambil menangis)

Deta: baik bu.. pak... saya akan bertanggung jawab dan akan menikahi Rara (jawab Deta dengan yakin)

Setelah datang ke rumah Deta, Rara dan ayahnya kembali ke rumahnya.

**10. Scene Kesepuluh - Rumah Pusya - Malam**

Pusya yang sedang gembira karena telah mengirimkan video lomba yang ia ikuti, Pusya kaget melihat kedatangan Deta di rumahnya.

Pusya: yess selesai juga pekerjaan edit ku bismillah menang.. Detaaa !!! ada angin apa ni main ke rumah? Sini masuk!

Deta: hem...

Pusya: oyaa Ta hari ini seneng banget aku telah menyelesaikan video yang aku edit terus langsung aku kirim ke panitia lombanya... hemmm semoga aku bisa menang ya Ta (Deta hanya diam tidak memberikan respon pada Pusya yang terus-terusan berbicara)

Deta: huhuhu... Deta menangis (Pusya pun kaget dengan apa yang ia lihat di depannya)

Pusya: Detaa kamu kenapa? Apa ada sesuatu yang salah sehingga buat kamu menangis? (Tanya Pusya yang merasa khawatir dengan sahabatnya)

Deta menjelaskan semuanya ke Pusya tentang masalah yang sedang dialaminya.

Pusya: yaampun Ta kamu yang sabar yaa! Jujur aku kaget dengan semua ini tapi nasi telah menjadi bubur dan kamu sudah seharusnya bertanggung jawab atas perbuatan yang kalian lakukan berdua. Lalu bagaimana dengan kuliah kamu?

Deta: iya Sya kamu benar aku akan bertanggung jawab, aku akan putus kuliah. Jujur aku malu Sya dengan teman-teman satu kampus. Aku akan mencari kerja dan berfokus untuk menjadi tulang punggung untuk keluarga kecilku.

Pusya merasa iba dengan sahabatnya itu lalu ia memberi semangat kepada sahabatnya itu.

**2 minggu kemudian...**

### **11. Scene Kesebelas - Kampus Pusya - Pagi**

Dua minggu sudah Pusya menanti pengumuman pemenang dan sekarang adalah hari pengumuman pemenang lomba yang diikutinya. Pusya melihat pada mading yang ada di kampusnya dan ternyata ia memenangkan kompetisi tersebut juara 1. Semenjak kemenangan Pusya di dalam kompetisi tersebut, ia menjadi mahasiswi yang terkenal dalam prodinya dan sekarang ia telah menjadi asisten salah satu dosen yang ada di prodinya.

### **VO Prolog (Pusya)**

**Dari kisahku aku belajar banyak hal tentang kehidupan. Untuk apa kita lemah hanya karena mendengar ucapan dari orang lain. Apapun jenjang pendidikannya moral dan etika lah yang menjadi *point* penting utama kita dalam menjalani kehidupan. Terus *upgrade* diri sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan tentunya berguna bagi orang lain. Aku berharap dari kisahku ini banyak pelajaran kehidupan yang dapat diambil.**

## 12. Scene Terakhir

Seiring berkembangnya zaman pergaulan bebas di kalangan remaja telah mencapai taraf yang mengkhawatirkan. Semua orang mudah untuk mengakses segala informasi melalui internet, bisa saja informasi yang tersaji dalam internet dapat menyesatkan dan tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku.

Halo teman - teman semua saya Pusya, setelah menyaksikan Dua Sisi Kisah Mahasiswa ingin rasanya saya memberikan sedikit tips agar teman - teman semua tidak mengalami permasalahan yang sama dengan apa yang teman saya rasakan.

Berikut ini beberapa penyebab pergaulan bebas:

1. Kurangnya pengawasan keluarga  
Kurangnya didikan yang baik dari kedua orang tua dapat membuat anak salah langkah, selain didikan yaitu kurangnya perhatian akan sikap anak yang sebenarnya kurang tepat tapi dibiarkan begitu saja oleh kedua orang tua.
2. Lingkungan yang kurang baik  
Lingkungan yang buruk akan sangat mudah mempengaruhi seseorang untuk berbuat hal hal yang tidak baik pula. Karena dimana seseorang itu tinggal, disitulah sikap atau kepribadian lama kelamaan akan tercemar dari lingkungan sekitar.
3. Salah dalam memilih teman  
Dalam lingkup pertemanan juga menjadi salah satu faktor penyebab munculnya pergaulan bebas, seseorang cenderung mudah mengiyakan ajakan teman entah itu perbuatan buruk atau baik mereka hanya memikirkan kesolidaritasan.
4. Mengakses informasi yang salah  
Pada kasus ini hal yang dapat memicu pergaulan bebas yaitu seseorang yang sering membuka suatu situs yang ada di internet hanya untuk memenuhi kebutuhan seksualnya.

Itu tadi beberapa penyebab dari pergaulan bebas nah kali ini aku akan share ke temen-temen semua beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menghindari pergaulan bebas:

1. Perbanyak melakukan kegiatan positif sesuai dengan hobi yang dimiliki.
2. Memiliki pendirian yang kuat, agar tidak mudah terhasut atau terjerumus pada perbuatan negative.
3. Berpegang teguh pada kepercayaan yang dianut.
4. Menjaga sikap ketika beradapan dengan orang lain.
5. Memperluas pengetahuan tentang pentingnya menjaga diri agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.

#### 4.3 Tahap Produksi

Tahap ini merupakan bagian inti dari pembuatan film pendek **Dua Sisi Kisah Mahasiswa**. Dalam skenario terdapat sepuluh *scene*, pengambilan video berlangsung selama dua hari dimana setiap harinya penulis melakukan *take* video sebanyak lima *scene*. Berikut dibawah ini proses saat pengambilan video :

##### **Hari Pertama Selasa 5 Juli 2022**

- a. Pengambilan video adegan pertama di lapangan saat Pusya dan Deta berolahraga.



Gambar 4. 1 Adegan Pusya dan Deta sedang olahraga

- b. Adegan kedua berada di dalam rumah khususnya ruang tamu rumah Deta dalam *scene* tersebut Pusya, Deta dan Rara belajar bersama.



Gambar 4. 2 Adegan Pusya dan Deta belajar bersama di rumah Deta

- c. *Scene* ketiga berada di dalam kelas pada saat adegan ujian akhir semester, setelah ujian Deta masih berada di area kampus bersama Rara.



Gambar 4. 3 Deta dan Rara sedang ujian akhir semester di dalam kelas



Gambar 4. 4 Adegan Deta ingin membayar Uang Kuliah Tunggal

- d. *Scene* keempat berada di dalam rumah, adegan menunjukkan Pusya sedang bersantai lalu mendapat panggilan telepon dari Resta (teman Pusya).



Gambar 4. 5 Adegan Resta menelpon Pusya untuk meminta bantuan

- e. Pada *scene* kelima pengambilan video dilakukan di *Lelucky* Kopi yang berada di jalan Ngagel no. 27 depan SMPN 12 Surabaya. Penulis telah izin kepada pemilik *cafe* dan pihak *café* telah memberi izin.



Gambar 4. 6 Adegan Pusya bekerja di Café milik bibi Resta



Gambar 4. 7 Adegan Pusya melayani Deta dan Rara

- f. *Scene* terakhir pada hari pertama yaitu di halaman rumah Deta, ketika Deta sedang membenahi motor lalu datang Pusya untuk membicarakan suatu hal.



Gambar 4. 8 Adegan Pusya mengajak Deta mengikuti lomba yang ada di prodinya

### **Hari Kedua Selasa 6 Juli 2022**

- a. Pengambilan video berikutnya yaitu di Rumah Rara, ketika Rara mulai menyadari sesuatu hal dan pada akhirnya Rara berkata jujur kepada kedua orang tuanya.



Gambar 4. 9 Adegan Rara berkata jujur kepada kedua orang tuanya

- b. Pengambilan video ini berlangsung di rumah Deta menunjukkan adegan Rara dan ayahnya mendatangi rumah Deta untuk membicarakan hal yang penting



Gambar 4. 10 Adegan Bapak Rara datang ke rumah Deta

- c. *Scene* berikutnya adalah di dalam ruangan tepatnya rumah Pusya, dalam adegan ini menunjukkan Pusya dan Deta yang sedang membicarakan hal penting.



Gambar 4. 11 Adegan Deta mendatangi rumah Pusya

- d. Pengambilan video dilakukan pada malam hari tepatnya di taman, adegan saat Deta dan Rara sedang pacaran.



Gambar 4. 12 Adegan malam hari yang dilakukan di Taman dekat rumah Deta

- e. Pengambilan *scene* terakhir yang dilakukan penulis berlangsung di perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya, adegan dimana Pusya sedang melihat hasil pengumuman lomba yang ia ikuti.



Gambar 4. 13 Adegan Pusya menang lomba



Gambar 4. 14 *Scene* terakhir yang dilengkapi dengan prolog Pusya

- f. Pengambilan *scene* tambahan berlangsung di rumah penulis.



Gambar 4. 15 *Scene* tambahan Pusya menyampaikan informasi tentang Pergaulan Bebas

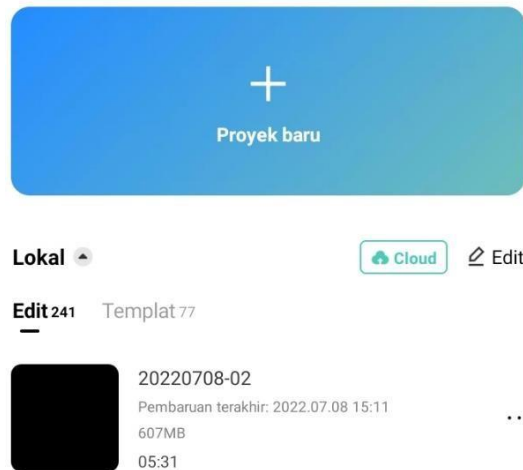
#### 4.4 Tahap Pasca Produksi

Tahap berikutnya setelah pengambilan video adalah tahap edit video dan pembuatan poster. Pada saat mengedit video penulis menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone* bernama *Capcut*. Alasan penulis memilih aplikasi tersebut karena *tools* atau fitur edit yang ada pada *Capcut* mudah dipahami oleh *editor*.

##### A. Pengeditan Video

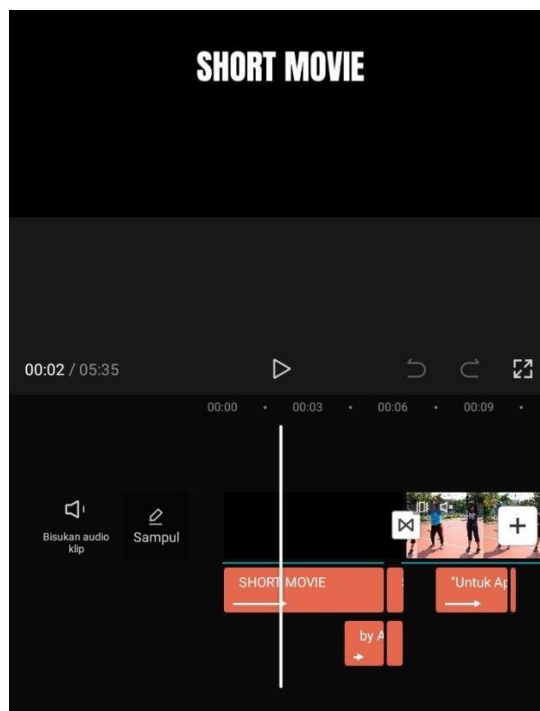
Berikut dibawah ini proses *editing* setelah pengambilan video :

1. Buka aplikasi *Capcut* lalu pilih **Proyek Baru** kemudian masukkan semua klip video kedalam aplikasi *Capcut*.



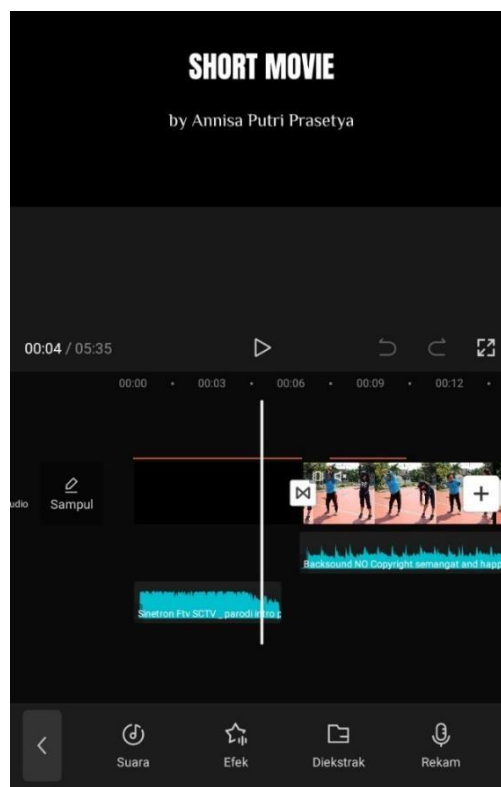
Gambar 4. 16 Tampilan awal *Capcut*

2. Setelah semua klip video dimasukkan kedalam *Capcut* penulis melakukan penulisan judul film pendek dan pemotongan klip video yang tidak diperlukan.



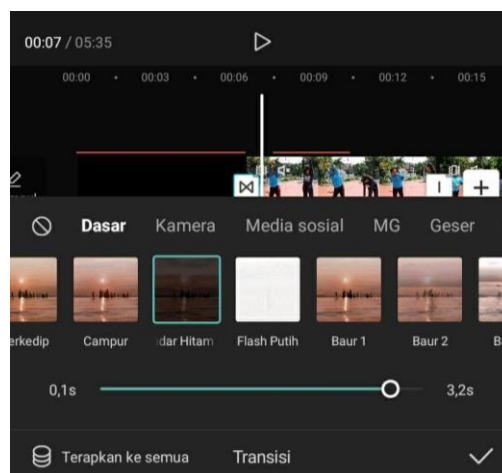
Gambar 4. 17 Pemotongan klip video yang tidak diperlukan

3. Tahap berikutnya adalah pemberian *backsound* atau suara latar yang mengiringi setiap *scene* yang ada pada film. Penulis menggunakan tiga lagu diantaranya: *aesthetic sound* yang merupakan *original backsound* dari *Capcut*, *music* dengan judul *Future* karya *Official Sound Studio* dan lagu *Pesawat Kertas* yang dinyanyikan oleh *Sisca JKT 48*. Ketiga lagu yang dijadikan *backsound* oleh penulis telah berlisensi *music free copyright*



Gambar 4. 18 Proses menambahkan *backsound*

4. *Editor* menggunakan transisi standar yang bernama pudar hitam, selain menggunakan transisi pudar hitam *editor* menggunakan beberapa video yang sengaja digunakan sebagai transisi dari klip pertama ke klip berikutnya. Transisi video yang dipilih tentunya menyesuaikan adegan dalam cerita.



Gambar 4. 19 Proses penambahan transisi pada setiap klip video

5. Tahap terakhir yaitu mengekspor video yang telah di edit, *editor* memilih resolusi yang tinggi yaitu 1080P. Resolusi yang tinggi akan menampilkan video dengan kualitas yang baik.

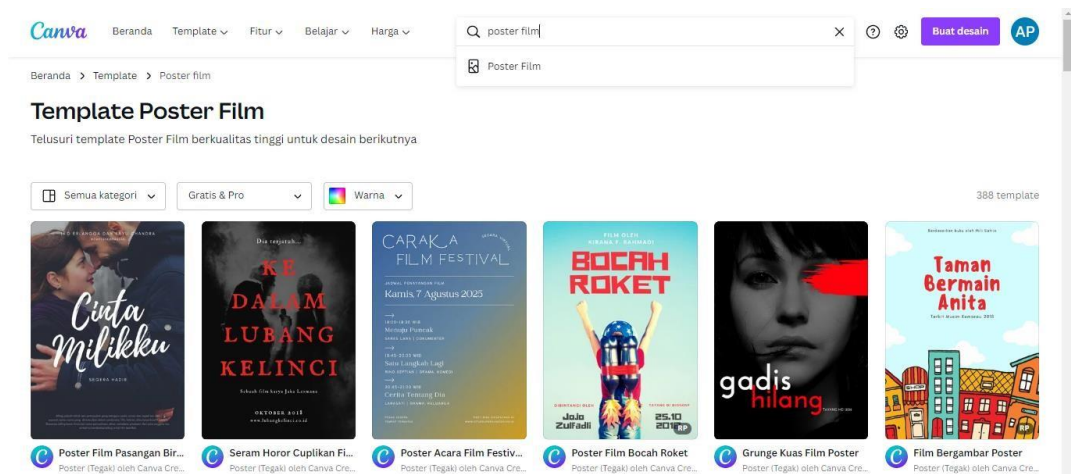


Gambar 4. 20 Tahap akhir mengekspor video

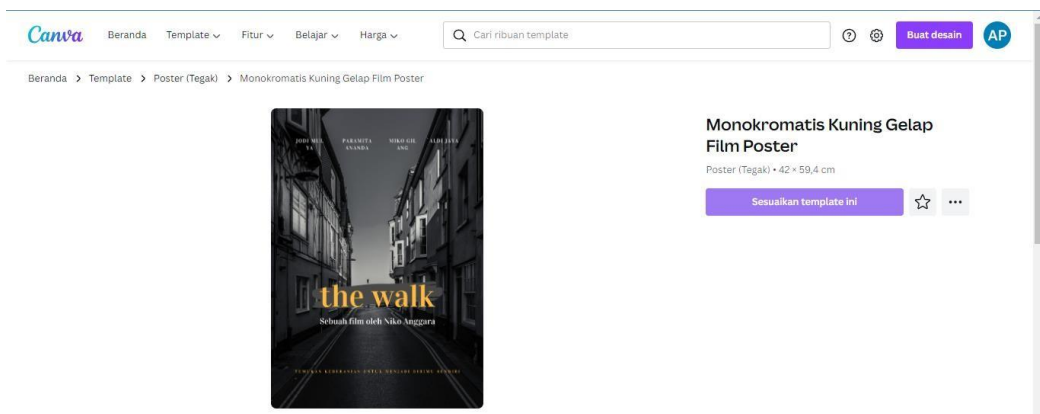
## B. Pembuatan Poster Film

Penulis membuat poster melalui *Canva*, berikut dibawah ini tahapan dalam pembuatan poster:

1. Membuka *Canva* pada *Google Chrome* penulis mencari *template* poster melalui kolom pemcarian yang ada pada *Canva* dengan memasukkan kata **poster film**.

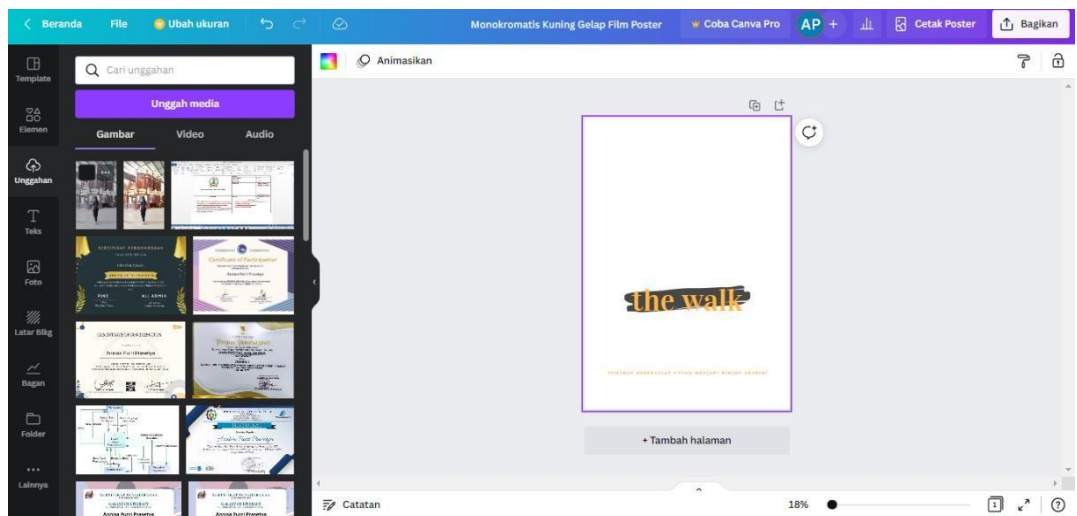
Gambar 4. 21 Pemilihan *template* poster pada *Canva*

2. Setelah muncul banyak *template* penulis hanya memilih satu, penulis lalu penulis menggunakan *template* tersebut.

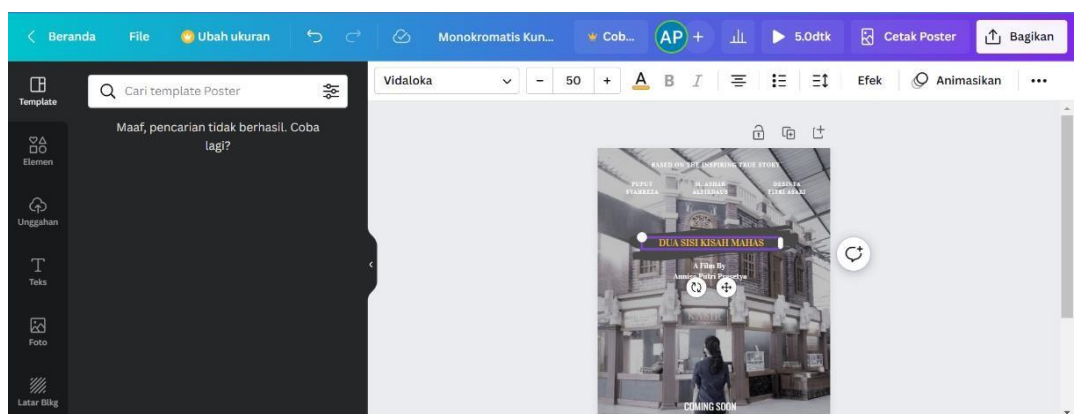


Gambar 4. 22 Template yang dipilih penulis

3. Pada *template* tersebut penulis mengganti gambar latar belakang menjadi foto penulis, setelah itu penulis mulai memasukkan judul dan menambahkan beberapa kalimat kedalam poster tersebut.



Gambar 4. 23 Proses pergantian *background* poster



Gambar 4. 24 Proses edit tulisan dalam poster

4. Setelah mengganti *background* poster dengan foto penulis dan mengubah beberapa kalimat yang ada pada *template Canva*. Poster telah jadi dan siap untuk di publikasi kedalam *Instagram* pribadi penulis.



Gambar 4. 25 Poster Film Dua Sisi Kisah Mahasiswa

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Film merupakan salah satu bentuk karya seni dari seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan moral terkait dengan cerita yang ditampilkan. *Genre* dalam film juga beragam salah satunya *genre* drama, dimana para pemain/tokohnya adalah manusia yang berakting secara langsung pada tempat yang telah tertera dalam skenario. Setiap tokoh/*talent* yang berperan wajib mendalami karakter yang dimainkan, hal ini bertujuan agar penonton ikut hanyut di dalam suasana film dan pesan yang terkandung di dalam cerita sampai kepada penonton. Film pendek dengan judul Dua Sisi Kisah Mahasiswa ini diperuntukkan bagi penonton yang berusia 15-25 tahun. Karya akan di publikasi kedalam media sosial penulis yaitu *Youtube* dan *Instagram*.

### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan bagi *movie maker* atau pembuat film selanjutnya:

- a. Pembuat film berikutnya diharapkan mampu memilih pameran yang mampu bersandiwara atau mendalami karakter cerita dengan baik.
- b. Pembuat film berikutnya diharapkan mampu menguasai penataan *artistik* dalam dunia perfilman. Hal ini dilakukan agar hasil maksimal.
- c. Pembuat film berikutnya diharapkan untuk memperhatikan semua kerapian pameran, kesesuaian make up dan pakaian yang dikenakan dengan karakter yang dimainkan. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian penonton selama film diputar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022). *penerbitbukudeepublish.com*. Retrieved from deepublish:  
[https://penerbitbukudeepublish.com/pengadaan/perpustakaan-sekolah/#elementor-toc\\_heading-anchor-0](https://penerbitbukudeepublish.com/pengadaan/perpustakaan-sekolah/#elementor-toc_heading-anchor-0) (Diakses pada 29 Juni 2022)
- Dewanta, A. A. (2020). Analisis Semiotika Dalam Film Dua Garis Biru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Kurniasari, I. (2013). Pembuatan Film Pendek Berjudul Percaya.
- Riadi, M. (2012). *Pengertian, Sejarah dan Unsur-unsur Film*. Retrieved from Kajian Pustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html> (Diakses pada 29 Juni 2022)
- Setiantono, H. A. (2015). Perancangan dan Penciptaan Film Pendek Liebestod.
- Sutadi, H. (n.d.). *Artikel Sejarah Perkembangan Film Indonesia*. Retrieved from Perpustakaan Nasional Indonesia: <https://perfilman.perpusnas.go.id/artikel/detail/127> (Diakses pada 30 Juni 2022)
- Tambara, A. (2010). Karya Sinematografi Proses Kreatif Pembuatan Film Pendek Berjudul Ceris.
- Wisanggeni, B. (2012). Film Pendek Bertema Cinta Dengan Judul Masih Ku Genggam Hatimu.
- Anastasya, M. (2022). *Adammuiz.com Entertainment Film*. Retrieved from Adammuiz.com: <https://adammuiz.com/film/> (Diakses pada 13 Juli 2022)
- Kurniawan, A. (2020). *merdek.com*. Retrieved from merdek.com: <https://www.merdeka.com/jabar/cara-membuat-film-pendek-yang-mudah-dan-sederhana-cocok-untuk-pemula-kln.html> (Diakses pada 13 Juli 2022)

- Larasati, N. H. (2020). *Diadona Stories*. Retrieved from Diadona:  
<https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200626s.html> (Diakses pada 13 Juli 2022)
- Nugraha, J. (2021). *Merdeka.com*. Retrieved from Merdeka.com:  
<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjelasan-perlu-diketahui-kln.html> (Diakses pada 15 Juli 2022)
- School, I. D. (2014). *Blog International Design School*. Retrieved from International Design School: <https://idseducation.com/pengertian-film-pendek-fiksi-naratif/> (Diakses pada 15 Juli 2022)

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. 1 Formulir Bimbingan Tugas Akhir

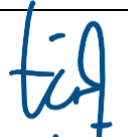
**BIMBINGAN TUGAS AKHIR (TA)**

Nama Mahasiswa : Annisa Putri Prasetya

NIM : 151911313052

Judul Tugas Akhir : Film Pendek “Dua Sisi Kisah Mahasiswa”

Dosen Pembimbing : Dr. Fitri Mutia, A.KS., M.Si

| Tanggal      | Topik Konsultasi                                                              | Saran Dosen                                                                                                                                                                                                                                   | TTD Mahasiswa                                                                         | TTD Pembimbing                                                                        |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 27 Juni 2022 | Konsultasi mengenai usulan produk Tugas Akhir.                                | Setuju dengan produk yang disampaikan penulis.                                                                                                                                                                                                |   |   |
| 4 Juli 2022  | Menunjukkan naskah film pendek sebelum melakukan pengambilan video.           | Menyetujui naskah tersebut dan mempersilahkan penulis untuk lanjut ke tahap yang berikutnya.                                                                                                                                                  |  |  |
| 9 Juli 2022  | Menanyakan salah satu sub bab pada bab IV laporan magang.                     | Penulis dianjurkan untuk melihat kembali panduan pengerjaan laporan Tugas Akhir.                                                                                                                                                              |  |  |
| 11 Juli 2022 | Menunjukkan produk Tugas Akhir kepada dosen pembimbing.                       | Dosen pembimbing memberikan <i>feedback</i> diantaranya :<br>1. Ada beberapa <i>scene</i> yang blur.<br>2. Cerita tentang proses belajar di D3 dan S1 kurang tergambarkan.<br>3. Ujung dari kekalahan S1 sebaiknya berkaitan dengan akademik. |  |  |
| 24 Juli 2022 | Mengirimkan laporan Tugas Akhir kepada dosen pembimbing via <i>What's App</i> | -                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |

|                 |                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                      |                                                                                      |
|-----------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 25 Juli 2022    | Bimbingan laporan Tugas Akhir melalui <i>Gmeet</i> . | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo Universitas Airlangga yang terletak pada halaman sampul mohon diganti dengan logo yang tepat.</li> <li>2. Aturan spasi tabel yang ada pada bab III.</li> <li>3. Sasaran produk Tugas Akhir mohon diperjelas lagi</li> </ol> |   |   |
| 24 Agustus 2022 | Bimbingan Revisi Tugas Akhir                         | Perubahan judul pada Tugas Akhir.                                                                                                                                                                                                                                          |   |   |
| 25 Agustus 2022 | Bimbingan Final Revisi Tugas Akhir                   | -                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |